

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

YEHEZKIEL FEBIANTO TANGALOBO



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh
YEHEZKIEL FEBIANTO TANGALOBO
A021181505



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT To EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

disusun dan diajukan oleh

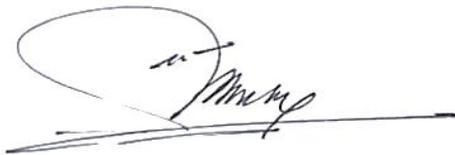
YEHEZKIEL FEBIANTO TANGALOBO

A021181505

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 25 Agustus 2022

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Toaha, MBA.
NIP 196012311 986011 008

Pembimbing II



Drs. Armayah, M.Si
NIP 195906191 985031 001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
Prof. Dra. Hj. Dian Anggraeni Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP 19620405 1987022 001

SKRIPSI

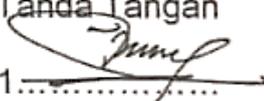
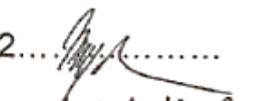
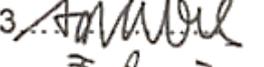
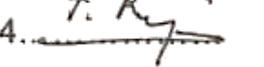
PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

disusun dan diajukan oleh

YEHEZKIEL FEBIANTO TANGALOBO
A021181505

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **28 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Toaha, MBA.	Ketua	1..... 
2	Drs. Armayah, M.Si	Sekretaris	2..... 
3	Prof. Dr. Nurdin Brasit, SE, M.Si	Anggota	3..... 
4	Dr. Fauzi R. Rahim, S.E., M.Si.,CFP.,AEPP	Anggota	4..... 

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dra. Hj. Dian A.S Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
Nip: 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yehezkiel Febianto Tangalobo

Nim : A021181505

Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 25 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



YEHEZKIEL FEBIANTO TANGALOBO

PRAKATA

Segala puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak sekali bimbingan, bantuan, dan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**" yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam kesempatan ini saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Seluruh proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan Bapak Dr. H. Muhammad Toaha, MBA. selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Armayah, M.Si selaku pembimbing kedua. Terima kasih banyak kepada kedua pembimbing yang luar biasa ini atas segala bantuan, waktu, tenaga, saran, dan motivasi yang diberikan hingga terselesainya skripsi ini.
2. kedua orang tua saya tercinta serta kepada saudara-saudara atas kasih sayang dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan studi S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Untuk teman-teman UKM Kartu Terima kasih atas waktu kebersamaan selama perkuliahan, dukungan, bantuan, doa dan ilmunya yang tidak akan terlupakan kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan di Manajemen "INCREDIBLE" UNHAS 2018, IMMAJ (Ikatan Mahasiswa Manajemen) yang tidak bisa penulis sebutkan

satu persatu, terima kasih atas segala bantuan, dukungan dan ilmu yang telah diberikan.

5. Untuk kakak-kakak serta teman-teman di PMKO Terima kasih atas waktu kebersamaannya selama perkuliahan, dukungan, bantuan, doa dan ilmunya yang tidak akan terlupakan kepada penulis.
6. Untuk kakak-kakak serta teman-teman di GMKI Terima kasih atas waktu kebersamaannya selama perkuliahan, bantuan, doa dan ilmunya yang tidak akan terlupakan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman.

Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para pengayam bangku perkuliahan dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Makassar, 2022

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

**Yehezkiel Febianto Tangalobo
Dr. H. Muhammad Toaha, MBA.
Drs. Armayah, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Telekomunikasi. Data penelitian ini diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) terhadap variabel dependen yaitu harga saham dengan nilai signifikansi pada Return On Assets sebesar $0,046 < 0,05$. kemudian pada Debt To Equity Ratio (DER) sebesar $0,134 > 0,05$ dan pada Net Profit Margin (NPM) sebesar $0,364 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel bahwa variabel Return On Assets berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Telekomunikasi.

Kata Kunci : Harga Saham, ROA, DER, NPM.

ABSTRACT

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO, AND NET PROFIT MARGIN ON STOCK PRICES OF TELECOMMUNICATIONS SUB SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2016-2020 PERIOD

Yehezkiel Febianto Tangalobo
Dr. H. Muhammad Toaha, MBA.
Drs. Armayah, M.Si

This study aims to determine the effect of *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), and *Net Profit Margin* (NPM) on stock prices in telecommunications sub-sector companies. The data for this research were obtained from the financial report documents of companies in the telecommunications sub-sector on the official website of the Indonesia Stock Exchange from 2016-2020. The results showed that the independent variable consisting of Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on the dependent variable, namely stock prices with a significance value of Return On Assets of $0.046 < 0.05$. then the Debt To Equity Ratio (DER) is $0.134 > 0.05$ and the Net Profit Margin (NPM) is $0.364 > 0.05$. These results can be concluded that the variable Return On Assets has a significant effect on stock prices while the Debt To Equity Ratio (DER) and Net Profit Margin (NPM) have no significant effect on stock prices in telecommunications subsector companies.

Keywords: Stock Price, ROA, DER, NPM.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	viiix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Bagi Penulis.....	7
1.4.2 Bagi Investor.....	8
1.4.3 Bagi Akademik.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Saham.....	10
2.1.1 Saham	10
2.1.2 Jenis-jenis saham	10
2.1.3 Harga Saham.....	11
2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	11
2.2 Laporan Keuangan.....	12
2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan	12
2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	14
2.2.3 Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi.....	15
2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	16

2.3.1	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	16
2.4	Analisis Rasio Keuangan.....	18
2.4.1	Pengertian analisis rasio keuangan	18
2.4.2	Jenis rasio keuangan	19
2.4.3	Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio.....	20
2.5	Tinjauan Empirik	22
2.6	Kerangka Berpikir.....	28
2.7	Hipotesis Penelitian.....	29
2.7.1	Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham.....	29
2.7.2	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham.....	30
2.7.3	Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham	30
BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
3.1	Rancangan Penelitian	32
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.3	Populasi dan Sampel	33
3.3.1	Populasi.....	33
3.3.2	Sampel	33
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4.1	Jenis Data.....	34
3.4.2	Sumber Data.....	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	35
3.6.1	Variabel Penelitian	35
3.6.2	Definisi Operasional.....	36
3.7	Instrumen Penelitian.....	38
3.8	Analisis Data	38
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	39
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	39
3.8.3	Uji Regresi Berganda.....	41
3.8.4	Uji t (Uji Parsial)	42
3.8.5	Uji F (Uji Simultan)	42
3.8.6	Koefisien Determinasi (R^2).....	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44

4.1	Deskripsi Data.....	44
4.2	Hasil Penelitian	44
4.2.1	Deskripsi Variabel.....	44
4.3	Hasil Analisis.....	47
4.3.1	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.2	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
4.4.3	Hasil Uji T (Uji Parsial)	53
4.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.5	Pembahasan hasil Penelitian	55
4.5.1	Pengaruh Return On Assets (X_1) terhadap Harga Saham (Y) 55	
4.5.2	Pengaruh Debt To Equity Ratio (X_2) terhadap Harga Saham (Y) 55	
4.5.3	Pengaruh Net Profit Margin (NPM) (X_3) terhadap Harga Saham56	
BAB V PENUTUP		57
5.1	Kesimpulan	57
5.2	Saran	57
Daftar Pustaka		59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
3.1 Daftar Nama Perusahaan	33
4.1 Perkembangan return on assets	45
4.2 Perkembangan debt to equity ratio	45
4.3 Perkembangan net profit margin	46
4.4 Perkembangan harga saham	47
4.5 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	49
4.6 Hasil Uji Autojorelasi	51
4.7 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	52
4.8 Koefisien Uji t	53
4.9 Koefisien Determinasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian	28
4.1 Grafik P-Plot Normalitas data Penelitian	48
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya sistem teknologi informasi terus menjadi meningkat karena luasnya ilmu pengetahuan, sehingga terus mengalami peningkatan dalam persaingan dibidang usaha, serta membuat perusahaan wajib bekerja lebih efektif dan efisien supaya perusahaan sanggup dalam melindungi aktivitas operasinya juga sekalian tingkatkan kinerja keuangan untuk memperoleh hasil yang maksimal untuk perusahaan. Bagi perusahaan terbuka (*go-public*), indikator nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, karena seluruh keputusan keuangan akan digambarkan didalamnya. Pengambilan keputusan investasi, penandaan maupun kebijakan deviden yang buruk mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga pasar saham menjadi turun. Sebaliknya, mereka akan bereaksi dan membuat naik harga saham di pasar karena adanya suatu kebijakan perusahaan yang dianggap baik. Sehingga, berdasarkan tujuan ini maka keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kesejahteraan para pemegang saham, di samping mempertimbangkan berbagai masalah keuangan lain yang dihadapi perusahaan.

Pada saat ini perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu industri yang sangat kompetitif, berubah cepat, serta dinamis. Subsektor telekomunikasi sudah hadapi pertumbuhan pesat sejak pemerintah mengizinkan pihak swasta menyelenggarakan jaringan serta jasa telekomunikasi. Sejak itu produk jasa dari perusahaan-perusahaan telekomunikasi terus bertambah, serta kondisi tersebut mengharuskan perusahaan-perusahaan telekomunikasi bakal bersaing ketat

untuk menciptakan kinerja yang maksimal. Perusahaan mengelola input produksi sebagai output yang bias memenuhi kebutuhan manusia, serta bisa diharapkan output ataupun produk jasa telekomunikasi tersebut bisa jadi kunci berhasilnya perkembangan ekonomi karena bisa mengurangi jarak serta memperlancar arus pertukaran informasi. Seiring dengan meningkatnya alat komunikasi saat ini pastinya bisa menghemat biaya pemakaian untuk konsumen. Karena saat ini perusahaan telekomunikasi sudah sangat berkembang dan bahkan bertambah semakin banyak dari tahun ke tahun yang dikarenakan masyarakat sangat bergantung pada komunikasi dan perusahaan telekomunikasi juga mempunyai kontribusi cukup besar terhadap pendapatan negara.

Ditengah situasi di dunia bisnis ini, di sisi lain peneliti melihat situasi yang berbeda di sektor telekomunikasi, dimana peneliti melihat penggunaan jasa yang disediakan oleh perusahaan telekomunikasi terus meningkat. COVID-19 benar-benar berdampak negatif terhadap industri tradisional di China tetapi menciptakan kesempatan untuk industri teknologi yang sedang berkembang, termasuk Industri telekomunikasi. Reaksi positif industri komunikasi terhadap pandemi besar kemungkinannya disebabkan oleh besarnya manfaat layanan jasa perusahaan telekomunikasi yang disediakan untuk masyarakat. Adanya pandemi COVID-19 yang menuntut Sebagian besar aktivitas masyarakat dilakukan secara daring, membuat peningkatan penggunaan internet dan layanan jasa lainnya yang disediakan perusahaan telekomunikasi.

Investasi ataupun modal yang diperlukan buat meningkatkan bisnis, unggul dalam persaingan, serta melindungi / mempertahankan pangsa pasarnya sangatlah besar. Nyatanya perusahaan memerlukan alat produksi yang baik dan operasional yang baik pula. Oleh sebab itu perusahaan telekomunikasi

mengandalkan modal dari investor buat bisnisnya serta perusahaan diwajibkan bisa melindungi kesehatan keuangannya. Salah satu metode yang dilakukan perusahaan untuk menaikkan modalnya yakni dengan berhutang ataupun menerbitkan saham baru. Hingga sampai saat ini alternatif yang banyak sering digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal yaitu melalui pasar modal.

Sebelum melakukan investasi dalam sebuah saham, para investor harus mengetahui dan memilih saham yang akan mengutungkan baginya. Investor juga membutuhkan informasi laporan keuangan untuk dapat menganalisis saham yang diinginkannya. Laporan keuangan ini dibuat oleh pihak manajemen untuk membantu para pemakai untuk dapat melihat hubungan antara variabel yang terdapat dalam laporan keuangan. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan laporan keuangan ini bisa didapatkan rasio-rasio keuangan untuk dapat menilai sehat tidaknya suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2013;110) jenis-jenis rasio keuangan adalah (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Solvabilitas, (3) Rasio Aktivitas, (4) Rasio Profitabilitas, (5) Rasio Pertumbuhan, (6) Rasio Penilaian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis rasio keuangan yakni rasio likuiditas yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya, rasio solvabilitas untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjangnya, rasio aktivitas digunakan untuk memahami tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan

posisi keuangan, dan rasio penilaian merupakan ukuran paling lengkap tentang prestasi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan media informasi yang menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan serta hasil usaha yang diperoleh suatu perusahaan dalam saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2011:105), dari laporan keuangan yang didapatkan akan menjadi bahan untuk sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Kinerja perusahaan bisa diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan serta yang menjadi pengukur dalam kinerja perusahaan pada objek penelitian ini, penulis memilih rasio keuangan solvabilitas yaitu Debt To Equity Ratio dan rasio keuangan Profitabilitas yaitu Return On Asset dan Net Profit Margin yang nantinya berhubungan dengan harga saham, sebagai indikator variable dari ketiga variable ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan keseluruhan modal dengan baik untuk memperoleh keuntungan dari operasi perusahaan.

Menurut Samsul (2015:174), *Return On Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba usaha/operasi terhadap total aset. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2013:112), Debt To Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik

perusahaan. Rasio ini juga berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* (DER) maka tingkat resiko perusahaan akan semakin tinggi dan akhirnya para investor cenderung untuk tidak menanamkan saham pada perusahaan yang memiliki nilai *debt to equity ratio* (DER) yang tinggi.

Menurut Kasmir (2013:115), Net Profit Margin (NPM) adalah ukuran keutungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan. Semakin tinggi rasio ini, maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dianggap semakin baik.

Alasan meneliti perusahaan Telekomunikasi adalah karena perusahaan jasa khususnya entitas telekomunikasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat di tengah kebijakan pemerintah untuk tetap berada di rumah selama pandemic Covid-19 (CNBC Indonesia, 2020). Pandemi virus corona yang menekan berbagai usaha bisnis faktanya justru menjadi positif bagi emiten sektor telekomunikasi. Sepanjang tahun 2022 ini, secara umum pendapatan sektor telekomunikasi mengalami kenaikan. PT Indosat Tbk (ISAT) misalnya, emiten ini berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp 13,45 triliun perolehan tersebut naik 9,4%, PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) juga berhasil mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar Rp 4,30 triliun atau naik 41,98%, Sementara PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 66,85 triliun dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) mengalami kenaikan sebesar 9% menjadi Rp 6,4 triliun. Dengan adanya peningkatan ini maka harga

saham perusahaan sub sektor telekomunikasi juga cenderung menguat dan ini akan memengaruhi investor dalam berinvestasi di pasar modal.

Dari pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memilih perusahaan telekomunikasi karena dengan seiring perkembangan zaman yang modern. Perkembangan teknologi semakin hari semakin berkembang dengan cepat serta menjadi fenomena yang sangat menarik di kalangan masyarakat luas, perusahaan telekomunikasi telah membuat inovasi dan produk-produk yang ditawarkan baik itu jenis, fitur dan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga tidak dapat dilihat lagi apabila perkembangan teknologi banyak mempengaruhi perkembangan masyarakat dalam segi ekonomi, social, budaya dan politik. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 ?
- b. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 ?

- c. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi penulis dalam memahami ilmu manajemen keuangan, khususnya mengenai pengaruh return on asset, debt to equity ratio dan net profit margin terhadap harga saham.

1.4.2 Bagi Investor

Dapat memberikan pengetahuan dan sarana informasi dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

1.4.3 Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mengarahkan penelitian penulis, penelitian ini dibagi menjadi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan Bab yang berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh melalui literatur dan studi pustaka. Teori yang dimaksud antara lain Saham, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, perusahaan telekomunikasi yang selanjutnya akan dipakai dalam pembahasan dan pemecahan masalah, serta kerangka pikir, metode penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi penjelasan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian ini, yaitu penjelasan mengenai lokasi penelitian, jenis dan

sumber data, metode pengumpulan data, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS.

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP.

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Saham

2.1.1 Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan dan dikeluarkan dalam rangka menambah modal disetor perusahaan tersebut. Menurut Silaban dan Siahaan (2014:192) saham adalah bukti penyertaan modal atau kepemilikan seseorang atau lembaga pada sebuah perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga berwujud selembar kertas yang menggambarkan kepemilikan seseorang atas sebuah perseroan terbatas atau perusahaan sehingga pemegang saham mempunyai hak dalam klaim atas deviden atau distribusi lain yang dilakukan oleh perusahaan kepada pemegang saham lainnya dan bersifat dalam jangka panjang.

2.1.2 Jenis-jenis saham

a. Common Stock (saham biasa)

Menurut Fahmi (2014:324) Mengemukakan :

Common stock (saham biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual dari suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal seperti (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham

terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. Preferred Stock (saham istimewa)

Fahmi (2014:324) mengemukakan :

Preferred stock (saham istimewa) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) pemegangnya akan mendapatkan pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

2.1.3 Harga Saham

Harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan, sehingga keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan kepada investor yang rasional. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan yaitu berupa *capital gain* yaitu selisih harga jual dengan harga beli saham dan rapan pembagian deviden yang relative besar bagi investor.

Menurut Anoraga (2010) mengatakan bahwa Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti dari penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli saham.

2.1.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham yang terjadi dipasar modal adalah pengaruh dari banyaknya penawaran dan permintaan yang berlangsung. Selalu terjadi naik turunnya

terhadap harga saham disebabkan oleh kondisi dan situasi yang mempengaruhinya baik yang berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Fahmi (2014:329) ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami naik turunnya :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*branch office*) dan kantor cabang pembantu (*sub branch office*) baik yang dibuka dalam domestic maupun luar negeri.
3. Pergantian direksi secara tiba-tiba.
4. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
6. Resiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
7. Efek psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal dalam jual beli saham.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Weston dan Copeland (2010), laporan keuangan menyampaikan prestasi historis dari suatu perusahaan dan memberikan dasar, bersama dengan analisis bisnis dan ekonomi untuk membuat proyeksi dan peramalan untuk masa depan. Menurut Kasmir (2014:7), Laporan keuangan adalah laporan yang

menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kemudian menurut Munawir (2010:2), Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut.

Maka, laporan keuangan pada hakekatnya adalah untuk membuat penilaian atas keadaan keuangan atau posisi keuangan perusahaan pada saat perusahaan mengalami perubahan posisi keuangan atau kemajuan-kemajuan suatu perusahaan melalui laporan keuangan yang bersangkutan. Jadi laporan keuangan adalah hasil proses akuntansi berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dapat memberikan informasi yang akurat tentang keadaan perusahaan dan hasil yang telah dicapai secara kuantitatif pada semua yang berkepentingan dalam perusahaan. (Gunawan & Adi, 2021)

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (Lestari, 2019), tujuan laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar konsumen dalam pengambilan keputusan.
2. Laporan keuangan disusun untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen, yang secara umum menunjukkan pengaruh keuangan dan kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menggambarkan yang telah dilaksanakan (inggris: *stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya

yang dipercayakan kepadanya. Konsumen yang ingin melihat apa yang telah dilaksanakan atau pertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomi. Keputusan ini mencakup, misalnya, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam perusahaan atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2020:12), Adapun jenis dari laporan keuangan yang meliputi:

1. Laporan Posisi Keuanagn (Neraca)

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Laporan arus kas memberi gambaran penggunaan kas pada tiga bagian aktivitas dari sebuah perusahaan yang berhubungan dengan pemasukan dan pengeluaran kas. Tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas bagian yaitu kas dari aktivitas operasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah sebuah informasi ataupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan bantuan penjelasan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan.

2.2.3 Karakteristik Kualitatif Informasi Akuntansi

Menurut Hery (2015:8), Penerapan metode akuntansi yang tepat, jumlah dan jenis informasi yang harus diungkapkan, serta format penyajiannya melibatkan penentuan alternatif mana yang menyediakan informasi yang paling berguna untuk tujuan pengambilan keputusan. Dalam memilih di antara berbagai alternatif akuntansi keuangan dan pelaporan yang ada, kerangka kerja konseptual akuntansi yang berguna. Karakteristik kualitatif tersebut adalah:

1. Dapat dipahami,
2. Relevansi,
3. Reliabilitas,
4. Komparabilitas, dan
5. Konsistensi.

Sebagaimana telah disebut di atas bahwa jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Informasi akan dianggap berkualitas (berguna) jika informasi tersebut mudah dipahami oleh pemakai atau para pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan tujuan laporan keuangan, yaitu diantaranya adalah menyediakan

informasi yang berguna bagi para pemakai yang memiliki pemahaman yang memadai tentang aktivitas bisnis dan ekonomi untuk membuat keputusan investasi serta kredit. Jadi, agar informasi dapat dikatakan bermanfaat, maka informasi tersebut haruslah dapat dipahami (*understandability*). Ini merupakan kualitas khusus dalam karakteristik kualitatif informasi akuntansi.

2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berguna bagi menilai kinerja perusahaan, baik secara internal maupun untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang berada dalam industry yang sama. Hal ini berguna bagi ara perkembangan perusahaan dengan mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan telah berjalan. Analisis laporan keuangan sangat berguna tidak hanya bagi internal perusahaan saja, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. (Hery,2015)

Menurut Hery (2015:132) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

2.3.1 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:133), Umumnya tujuan dan manfaat dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, naik asset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang akan menjadi kekurangan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang akan menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

Sedangkan menurut Bernstein (1983) beberapa tujuan analisis laporan keuangan sebagai berikut:

1. *Screening*

Analisis yang dilakukan dengan melihat secara kritis data-data yang terkandung dalam laporan keuangan untuk kepentingan pemilihan investasi atau kemungkinan merger.

2. *Forecasting*

Analisis yang dilakukan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

3. *Diagnosis*

Analisis dilakukan untuk melihat kemungkinan adanya masalah yang terjadi di dalam perusahaan, baik dalam manajemen operasi, keuangan, atau pun masalah lainnya.

4. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, kinerja operasional, tingkat efisiensi, dan lain sebagainya.

5. *Understanding*

Dengan melakukan analisis laporan keuangan, informasi mentah yang ada dalam laporan keuangan akan menjadi bermakna.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

2.4.1 Pengertian analisis rasio keuangan

Rasio adalah alat yang digunakan menjelaskan terhadap hubungan antara dua macam data finansial. Analisis rasio keuangan adalah teknik perhitungan yang digunakan untuk menilai laporan keuangan. Menurut Hery (2015:161) analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menunjukkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk membantu perusahaan dalam mengenali kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, mengevaluasi kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memberdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pada dasarnya rasio keuangan (*financial ratio*) adalah perbandingan. Contoh perbandingan yang dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan adalah dengan membandingkan antara asset lancar terhadap kewajiban lancar (sebagai rasio likuiditas), atau antara total kewajiban terhadap total asset (sebagai rasio solvabilitas). Sedangkan contoh perbandingan yang dapat dilakukan antar pos yang ada di antara laporan keuangan adalah

dengan membandingkan antara laba bersih dengan total asset (sebagai rasio profitabilitas). (Hery, 2015:162).

2.4.2 Jenis rasio keuangan

Menurut Kasmir (2013:110) jenis-jenis rasio keuangan dibagi menjadi :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam membayar hutang jangka pendeknya atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas memberikan manfaat bagi perusahaan untuk menilai kinerjanya sendiri dalam melunaskan hutang jangka pendeknya. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, rasio likuiditas juga berguna bagi pihak eksternal seperti kreditor, investor, distributor, dan masyarakat luas dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas memperlihatkan perbandingan modal sendiri dengan besarnya jumlah hutang yang digunakan dalam membiayai usaha perusahaan.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektif dan efisien perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Dari hasil perhitungan rasio aktivitas dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mencapai target yang telah ditentukan melalui perputaran

piutang usaha, berapa lama rata-rata penagihan piutang usaha, perputaran persediaan, berapa lama persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual, perputaran modal kerja, perputaran asset tetap, dan perputaran asset total.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan dalam periode tertentu. Hasil dari rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menghitung sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai target laba yang ditentukan sebelumnya dengan melakukan kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal.

5. Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya saat mengalami pertumbuhan perekonomian disektor usahanya. Rasio pertumbuhan dapat dihitung dengan cara menganalisis pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham, dan deviden per saham.

6. Rasio Penilaian

Rasio penilaian (*valuation ratio*) merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menghasilkan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi, seperti : rasio harga saham terhadap pendapatan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

2.4.3 Keunggulan dan Keterbatasan Analisis Rasio

Menurut Hery (2015: 164-165) analisis rasio memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan sebagai berikut :

Keunggulan analisis rasio:

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci dan rumit.
3. Dapat mengenali posisi perusahaan di tengah industry lain.
4. Sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
5. Untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic (*time series*).
6. Lebih mudah untuk melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

Keterbatasan analisis rasio:

1. Kesulitan dalam mengenali kategori industri dari perusahaan yang dianalisis, khususnya apabila perusahaan tersebut yang bergerak di beberapa bidang usaha.
2. Perbedaan dalam metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan rasio yang berbeda pula, misalnya perbedaan dalam metode penyusutan asset tetap atau metode penilaian persediaan.
3. Penggunaan tahun fiksial yang berbeda juga dapat menghasilkan perbedaan analisis.
4. Pengaruh penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif juga akan ikut terpengaruh

2.5 Tinjauan Empirik

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh *Asmirantho, E., & Yuliawati, E. (2015)* dengan judul “Pengaruh dividen per share (DPS), dividen payout ratio (DPR), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh DPS, DPR, PBV, DER, NPM dan ROA terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Dividen Per Share (DPS), Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan Dividen Payout Ratio (DPR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian lain juga dilakukan oleh *Manoppo, V. C. O., Tewal, B., & Jan, A. B. H. (2017)* dengan judul “Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets, Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel CR, DER dan NPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh *Hutapea, A. W., & Saerang, I. S. (2017)* dengan judul “Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini untuk

menganalisis pengaruh ROA, NPM, DER dan TATO terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap saham.

Penelitian yang dilakukan oleh *Amalya, N. T. (2018)* dengan judul “Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan pertambangan sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014”. Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel ROE, DER dan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh *Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021)* dengan judul “Pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019”. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis ROA, DER, dan NPM terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh *Rutika, A., Marwoto, P. B., & Panjaitan, F. (2015)* dengan judul “Analisis Pangaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun 2011-2013 (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh EPS, NPM, ROA, dan DER terhadap harga saham. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan NPM, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

TABEL 2. 1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015)	Pengaruh dividen per share (DPS), dividen payout ratio (DPR), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : dividen per share (DPS), dividen payout ratio (DPR), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), net profit margin (NPM) dan return on asset (ROA)	Hasil penelitian ini adalah variabel Dividen Per Share (DPS), Price to Book Value (PBV), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham sedangkan

		dan minuman dalam kemasan yang terdaftar di BEI		Deviden Payout Ratio (DPR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
2	Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, Arrazi Bin Hasan Jan (2017)	Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015)	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets, Net Profit Margin (NPM)	Hasil penelitian ini adalah variabel CR, DER dan NPM berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan

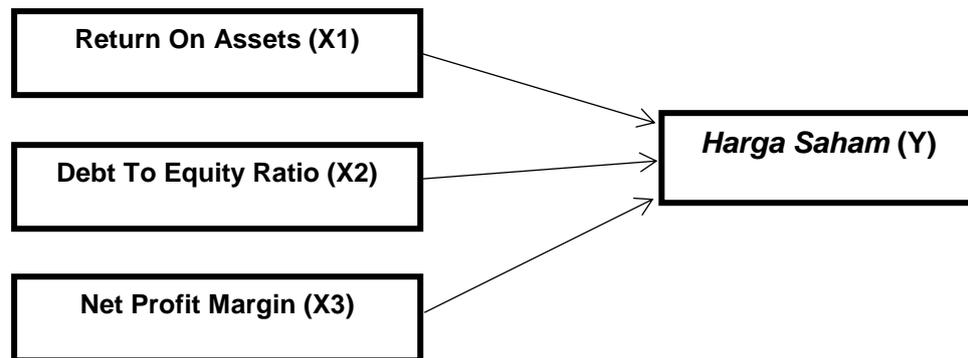
				terhadap harga saham.
3	Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung (2017)	Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Assets Turnover (TATO)	Hasil penelitian ini adalah variabel ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap saham.
4	Neneng Tita Amalya (2018)	Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan pertambangan	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin	Hasil penelitian ini adalah variabel ROE, DER dan ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan

		sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014	(NPM), Debt To Equity Ratio (DER)	NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5	Risma Uli Manulang, Indah Satrya Panjaitan, Diana Safitri Damanik, Ester Manalu, dan Januardin, (2021)	Pengaruh ROA, DER, dan NPM terhadap Harga Saham pada Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM)	Hasil penelitian ini adalah variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
6	Adek Rutika, Pan Budi Marwoto, dan Fery	Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt	- Variabel dependen : harga saham - Variabel independen : Earning Per	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel EPS berpengaruh positif terhadap

	Panjaitan (2015)	To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER)	harga saham, sedangkan NPM, ROA dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.
--	---------------------	--	---	---

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan paduan dasar bagi suatu penelitian tentang pokok bahasan yang ingin diteliti dan ingin dicapai dalam penelitian. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Return On Assets (X1), Debt To Equity Ratio (X2), dan Net Profit Margin (X3). Sedangkan variabel terikat (Y) dari penelitian ini adalah Harga Saham (Y). Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang menjadi gambaran pengaruh ROA, NPM dan DER terhadap harga saham ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

ROA merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk menunjukkan kemampuan memperoleh laba bagi perusahaan. Dengan memiliki ROA yang tinggi hal ini akan memberikan dampak sinyal positif sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut yang akan meningkatkan harga sahamnya. Beberapa penelitian terdahulu menguji pengaruh ROA terhadap harga saham mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif diantaranya penelitian Sahtia Mulia (2014) yang menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lain yang dilakukan oleh Vera dkk (2017) menunjukkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

2.7.2 Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

DER adalah seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya dengan modal yang mereka miliki. Hutang juga menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menentukan saham pilihan. Investor cenderung akan menjauhi perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi karena ditakutkan tidak bisa melunasi hutangnya, ini akan menjadi sinyal negatif sehingga mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham diantaranya Rutika, dkk (2015) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian lainnya yakni yang dilakukan oleh Edhi dan Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015) menunjukkan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

2.7.3 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total penjualan. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan meminimalisir beban sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Ketika laba bersih suatu perusahaan naik ini akan menjadi sinyal positif maka itu akan meningkatkan minat investor dalam memilih suatu saham, sehingga ini akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan NPM berpengaruh positif

terhadap harga saham diantaranya Neneng Tita Amalya (2018) menunjukkan NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Penelitian lainnya yakni Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati (2015) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.